

ANALISIS PESAN DAKWAH PADA NOVEL KHAN SEPENUH CINTA

KARYA NIAMAHARANI

Eti Efrina¹, Vidi Iksan Hendra Putra²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia¹

Email: etefrin@umb.ac.id¹

Abstrak

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup pesat telah membawa perubahan yang cukup besar dalam kehidupan manusia, salah satu contohnya adalah perkembangan media komunikasi baik itu media elektronik, maupun media cetak. Perkembangan teknologi di bidang media cetak telah memudahkan manusia dalam mencari informasi, berita, jurnal, serta novel. Novel itu sendiri adalah suatu karya sastra yang memuat sebuah cerita di dalamnya dan sering kali menyisipkan pesan-pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh penulis. Tak terkecuali pesan dakwah. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis isi tentang pesan dakwah yang terdapat dalam Novel Khan Sepenuh Cinta karya Niamaharani. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan menggunakan jenis kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna kata maupun kalimat yang terdapat pesan dakwah di dalamnya. Pesan dakwah yang terdapat dalam novel tersebut, meliputi pesan akidah, pesan akhlak, pesan muamalah, dan juga pesan tentang ibadah (*syaria'ah*).

Kata kunci : Analisis, pesan dakwah, novel

Analysis of the Novel Message of Processing on Khan Sepenuh Cinta by Niamaharani

Abstract

According to the science and technology that develop rapidly has brought considerable changes in human life, for example is the development of communication media, both electronic and print media. The development of technology of print media has made it easier for humans to find information, news, journals, and novels. The novel itself is a literary work that contains a story in it and often inserts certain messages that the author wants to convey. The message of da'wah is no exception. Based on the description above, this time the author will conduct a content analysis of the da'wah messages contained in the novel Khan Sepenuh Cinta by Niamaharani. With the formulation of the problem: How is the analysis of the message of da'wah in the novel Khan Sepenuh Cinta by Niamaharani?. The research that will be carried out by the author using content analysis which is used to analyze da'wah messages. By using the type of qualitative research that purposed to find the meaning of words and sentences that contain da'wah messages in them. The message of da'wah contained in the novel includes messages of faith, messages of morality, muamalah messages, and also messages about worship (*syaria'ah*).

Keyword : Analysis, Da'wah messages, novel

PENDAHULUAN

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang di ekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (*the content of the message*) dan lambang (*symbol*).

Isi pesan adalah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa. Tanpa bahasa, pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin didakwahkan. Oleh karena itu, bahasa melekat pada pikiran. Tegasnya orang berpikir dengan bahasa.

Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan manusia dalam memahami ajaran Islam. Maka kegiatan dakwah dapat memanfaatkan berbagai macam media. Di zaman modern seperti sekarang ini, banyak sekali media

yang dapat dijadikan sebagai sarana dakwah. Salah satunya adalah dakwah melalui tulisan atau yang sering disebut dakwah *bil-qalam*. Ada beberapa kelebihan media tulis jika dibandingkan dengan media lisan.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dimanfaatkan oleh para tokoh agama maupun lainnya sebagai sarana dakwah untuk mengajak manusia ke jalan Allah SWT. Seperti dalam QS. An-Nahl 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.”

Diantaranya sebuah karya tulis dapat disimpan dan dibaca berulang-ulang sesuai dengan kesempatan yang ada. Pesan-pesan media tulis secara umum juga memiliki efek yang lebih besar dibandingkan dengan media lisan. Dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses upaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yakni Al-Islam. Pengertian lain tentang dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Pada saat ini zaman telah mengalami banyak perkembangan, media dan sarana untuk berdakwah juga mengalami kemajuan yang prospektif dan beragam. Dengan adanya media komunikasi yang sangat beragam, tentunya kita harus lebih pintar dalam memanfaatkan media

komunikasi tersebut, apalagi untuk berdakwah. Saat ini berdakwah tidak harus mendoktrin maupun menggurui. Di awal kemunculannya Islam disebar dengan cara bil lisan, walaupun banyak hambatannya tapi pada saat itu cara penyampaian dari mulut ke mulut ini sangat efektif.

Karena pada saat itu telah menjadi kewajiban bagi umat islam untuk menyampaikan ajaran islam kepada seluruh umat manusia. Namun saat ini berdakwah tidak harus berpidato dan berkhotbah begitu saja di atas mimbar, karena sekarang sudah banyak cara yang bisa dijadikan alternatif, tergantung objek dakwahnya.

Dengan beragam kemunculan teknologi yang semakin canggih, maka memudahkan kita juga untuk mencetak ratusan ribu eksemplar buku dalam waktu singkat. Tak mengherankan bila sekarang ini kita dapat berbagai buku terbit silih berganti dengan penampilan yang semakin menarik. Animo masyarakat pun terhadap buku nampak juga mengalami peningkatan. Ini terlihat dari banyaknya buku-buku *bestseller* yang laris manis diserbu masyarakat. Bagi seorang da'i yang memiliki komitmen dengan dakwah. Menulis buku-buku bernuansa dakwah adalah pilihan yang sudah selayaknya untuk dilakukan. Agar buku benar-benar menjelma fungsinya sebagai pencerdas dan pencerah umat, bukan sebaliknya.

Saat ini kita akui masyarakat sangat merindukan nilai-nilai spiritualitas, hal ini dibuktikan dengan fenomena novel-novel islam dan film-film islami yang saat ini digemari oleh masyarakat, buku-buku tentang islam dan ajarannya banyak diminati. saat ini dituntut untuk dapat berperan dalam berbagai hal, terutama dalam bidang tulis menulis karena dakwah *bil qalam* dirasakan sangat efektif di tengah kondisi masyarakat terutama masyarakat metropolis yang tidak banyak memiliki waktu luang untuk menghadiri langsung kajian-kajian tentang keagamaan.

Penggunaan novel, sebagai salah satu genre karya sastra yang secara fisik berbentuk

buku, sering kali hanya dilihat fungsi utamanya sebagai media untuk memberikan hiburan. Novel tidak dibatasi oleh batasan faktual yang sering kali membatasi fungsi hiburannya. Dalam sebuah karya fiksi berbentuk novel, cerpen, ataupun puisi, realitas bisa dipermainkan sesuka hati oleh penulisnya. Kadang realitas hanya dijadikan sebagai latar, dan selebihnya, isi novel itu dibentuk oleh imajinasi yang kadang melebihi akal sehat.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra. Sastra adalah salah satu karya seni, karya seni itu mengandung unsur estetika. Karena karya sastra yang berbentuk novel tidak terlepas dari latar belakang pengarangnya, apalagi pengarang tersebut seorang muslim, besar kemungkinan kelahiran karya tersebut dilatar belakangi oleh motivasinya untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam ajaran agamanya, yaitu peristiwa yang berlangsung atau dialaminya.

Novel dengan pesan dakwah sebagai media komunikasi dimana di dalamnya terdapat proses komunikasi yang mengandung pesan-pesan dan moral. Biasanya pesan moral itu mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan tentang nilai-nilai kebenaran.

Novel juga merupakan sebuah karya tulis yang menceritakan sebuah kisah, dapat memberi motivasi, mengaplikasikan hal-hal yang positif berdasarkan kejadian, karena kebanyakan novel ditulis berdasarkan kejadian dan pengalaman yang dapat memberi pelajaran dan pengetahuan.

Novel yang berjudul *Khan Sepenuh Cinta* adalah sebuah novel yang menceritakan tentang seorang laki-laki agnostik, yaitu suatu keyakinan akan adanya Tuhan tapi enggan untuk memeluk suatu agama. Pria itu bernama Michael Khan dalam mencari hidayah Allah SWT hingga memutuskan untuk menjadi seorang muslim dan ingin mempelajari Islam dengan sungguh-sungguh. Keninginannya untuk mempelajari Islam diawali dengan rasa ingin tahunya terhadap nama belakangnya, yaitu "Khan." Nama belakang/marga "Khan" merupakan marga

dimana orang yang menggunakan nama belakang tersebut mayoritas beragama Islam sama halnya, seperti nama belakang Syah, Shah, dan lain sebagainya.

Dari sinopsis singkat di atas dapat kita ketahui bahwa hidayah bisa datang darimana saja, bahkan dari hal yang sepele, seperti rasa keingintahuan atau rasa penasaran yang dimiliki oleh si tokoh utama. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin meneliti tentang "Analisis Pesan Dakwah Pada Novel *Khan Sepenuh Cinta Karya Niamaharani*," karena pada novel ini banyak terdapat nilai-nilai dakwah yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, apakah nilai-nilai dakwah dalam novel tersebut dapat tersampaikan kepada para pembaca.

METODE

Dalam melakukan penelitian terhadap pesan dakwah pada novel *Khan Sepenuh Cinta karya Niamahari*, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif study dokumen (*Document Study*). Penelitian kualitatif studi dokumen adalah kajian/penelitian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya. Untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan. Para pendidik menggunakan metode penelitian ini untuk mengkaji tingkat keterbacaan sebuah teks, atau untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah teks.

Sumber data pada penelitian bersumber langsung dari novel *Khan Sepenuh Cinta*, maupun juga dari buku-buku dan artikel yang

didapat secara langsung dan juga online. Data Primer diperoleh secara langsung dengan membaca dan meneliti isi kandungan dakwah yang terdapat pada novel *Khan Sepenuh Cinta*, karya Niamaharani. Adapun data sekunder berupa artikel-artikel, media internet, serta buku-buku yang menjadi kajian penulis.

Teknik pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis, buku, majalah, dan sebagainya. Dalam menggunakan berbagai cara tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang representatif. Dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian yang sedang diteliti. Teknik selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, karena datanya berupa teks. Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data, ialah dengan membaca novel *Khan Sepenuh Cinta* secara berulang-ulang kemudian mencatat kalimat-kalimat yang menyatakan isi pesan yang mengandung nilai dakwah.

Pada penelitian analisis pesan dakwah dalam novel *Khan Sepenuh Cinta* penulis menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*) menurut R.Holsty. R.Holsty mendefinisikan analisis isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan pengumpulan data yaitu memahami, mengamati dan mencermati langsung pada novel yang akan dikaji. mencari informasi terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, internet, novel dan sumber data lainnya.

Adapun beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis isi, yaitu :

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Melakukan studi pustaka
3. Membuat kategorisasi dan pedoman

- pengodingan
4. Menentukan sampel
5. Mengumpulkan data
6. Mengolah data
7. Menyajikan data
8. Menyusun data dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Maka dalam penelitian ini penulis akan melihat kandungan pesan-pesan dakwah dalam Novel *Khan Sepenuh Cinta* karya Niamaharani. Pada tahapan analisis data peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategorisasi secara sistematis yang terdiri dari aqidah, akhlak dan syari'ah. Kemudian dibuat konstruksi kategori, merupakan semacam alat yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian. Kategori yang dibuat berfungsi memilah isi pesan yang tersurat menjadi gambaran (berupa data) yang dapat dianalisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

Kategori di atas akan dibagi dalam empat kategori masing-masing, yaitu kategori akidah, akhlak, muamalah, dan juga ibadah.

HASIL PEMBAHASAN

A. Pesan Aqidah

Secara bahasa, kata aqidah berasal dari kata *aqada*, *yaqidu*, *aqdatan* yang berarti tali pengikat sesuatu dengan yang lain, sehingga menjadi satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. jika masih dapat dipisahkan maka masih belum ada pengikat yang bermakna belum ada aqidahnya. Secara harfiah aqidah bermakna kepercayaan atau keyakinan.

Secara istilah, aqidah adalah tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Maha Esa yang patut disembahdhan pencipta serta pengatur alam semesta ini. Menurut M. Syaltut, aqidah adalah ilmu yang membahas kepercayaan-kepercayaan iman dengan dalil-dalil akal dan mengemukakan alasan-alasan untuk menolak kepercayaan yang

bertentangan dengan kepercayaan serta ajaran golongan *ahlussunnah*.

Dalam novel Khan ditemukan beberapa pesan yang berkaitan dengan aqidah, seperti pesan-pesan *tawakal*, *taqwa*, dan *istiqamah*.

Pengertian Tawakal adalah menyerahkan dan mempercayakan diri sepenuhnya kepada Allah. Bertawakal dan berusaha, berserah diri dalam melakukan tugas, mempercayakan diri sewaktu menunaikan amanat perjuangan. Menyerahkan diri sepenuhnya dalam memegang keyakinan dan memperjuangkan keyakinan itu.

Dalam novel Khan Sepenuh Cinta ditemukan beberapa pesan tentang tawakal atau berserah diri kepada Allah SWT, contohnya ketika Michael ingin menemani Jasmine dalam perjalanan pulang dari minimarket. Akan tetapi Jasmine menolaknya karena ia yakin ada Allah SWT yang selalu menjaganya.

Selain pesan aqidah tentang tawakal, di dalam novel Khan Sepenuh Cinta juga terdapat pesan tentang taqwa. Pengertian Taqwa itu sendiri adalah bersikap hati-hati terhadap perintah dan larangan Allah. maksudnya ialah agar kita senantiasa memelihara semua yang diperintah oleh Allah kepada kita dan menjauhi semua yang dilarangnya. Contoh pesan aqidah tentang taqwa yang ditemukan dalam novel Khan Sepenuh Cinta ialah ketika Michael bertemu dengan Jasmine disebuah minimarket dan ia melihat Jasmine sedang sibuk membolak-balik kemasan pada makanan untuk mencari label halal.

Contoh lain dalam novel Khan Sepenuh Cinta terdapat pesan ketaqwaan tentang perintah Allah SWT bagi kaum wanita untuk menutup auratnya yang salah satunya adalah menggunakan hijab, seperti yang diceritakan pada dialog di bawah ini. Saat itu ada seorang mahasiswi muslim dari Indonesia yang tidak diperbolehkan masuk ke dalam masjid karena

dia tidak menggunakan hijab. Sehingga, terjadi kesalahpahaman antara pengurus masjid yang bernama Ma Hu Shan atau sering dipanggil Kakek Ma dengan mahasiswi tersebut.

Diceritakan bahwa mahasiswi tersebut hendak melaksanakan shalat di masjid yang berada di Kota Nanjing. Akan tetapi, dia tidak diperbolehkan untuk masuk dikarenakan sang mahasiswi tidak menggunakan hijab, sampai pada akhirnya sang mahasiswi menunjukkan sebuah kain yang digunakan untuk melaksanakan shalat yang mana dalam budaya di Indonesia sering disebut sebagai mukenah. Akhirnya kakek Ma percaya kalau dia seorang muslimah dan menyuruhnya untuk memohon ampunan Allah karena menutup aurat adalah perintah Allah SWT itu sendiri. Tentang kewajiban menutup aurat bagi seorang muslimah ini merupakan perintah yang wajib dan tidak ada alasan untuk melanggar perintah tersebut. Kecuali, ada hal-hal atau alasan yang dapat dibenarkan secara syariat untuk tidak menutup aurat, contohnya saat hendak menjalankan operasi, dan lain sebagainya.

Pada halaman-halaman berikutnya juga terdapat kutipan tentang ketaqwaan kepada Allah SWT, seperti :

“Ketika itu Tughluk Timur sedang memberi makan anjingnya dengan potongan daging babi. Dia bertanya pada Syekh Jamaludin, ‘Apakah engkau lebih baik daripada anjing ini, atau anjing ini lebih baik daripada engkau?’

“Jawaban Syekh, ‘Kalau saya memiliki iman, maka saya lebih baik daripada anjing ini. Tapi kalau saya tidak memiliki iman maka anjing ini lebih baik daripada saya.’ Sebuah jawaban yang sangat menohok.” Kakek Ma Hu Shan merendahkan suaranya. Berusaha menyalurkan energi pada tiap hurufnya. Menghayati sepenuh jiwa seperti layaknya Syekh Jamaludin berhadapan dengan Tughluk Timur Khan. (Khan, h. 65).

Kutipan di atas menceritakan tentang Kakek Ma yang sedang menjelaskan sebuah kisah kepada Michael tentang masuknya Tughluk Timur Khan (Timurleng, seorang penguasa Mongolia dari kerajaan *Golden Horde*) ke dalam agama Islam. Poin utama yang ingin dijelaskan kakek Ma kepada Michael dan kepada kita semua sebagai umat Islam melalui kisah masuk Islamnya Tughluk Timur adalah derajat seorang manusia yang beriman lebih tinggi dari apapun, sedangkan orang yang tidak beriman walaupun dia seorang raja sekalipun derajatnya sangatlah rendah dihadapan Allah SWT, sebagaimana yang dianalogikan oleh Syekh Jamaludin kepada Tughluk Timur.

Pesan aqidah selanjutnya yang terdapat dalam novel Khan Sepenuh Cinta, yaitu istiqomah ialah teguh pendirian dan kuat keyakinan. Loncatan ke atas atau ke bawah yang ditemuinya dalam hidup, tidak merubah sikap dan pandangan.

Terdapat kutipan yang menjelaskan tentang ajakan untuk beri-istiqamah dalam menjalankan syariat agama Islam di dalam novel Khan Sepenuh Cinta, seperti : “Tidak ada tapi dalam menjalankan perintah Allah, Mike. Kamu hanya harus melaksanakannya saja karena Allah yang memerintahkannya. Diperintah dosen saja kamu kerjakan, apalagi diperintahkan oleh Zat yang menciptakanmu.” (Khan, h. 126)

Dalam kutipan di atas, terdapat pesan tentang menjalankan perintah Allah secara menyeluruh (*kaffah*) dan juga konsistensi dalam menjalankan perintah Allah SWT. Kutipan di atas menceritakan Yudhis yang sedang menjelaskan tentang pentingnya menjalankan perintah shalat lima waktu kepada Mike yang baru saja masuk Islam secara menyeluruh tanpa ada yang tertinggal satu pun. Karena meninggalkan satu waktu shalat dengan disengaja akan memengaruhi seluruh amal dan perbuatan baik yang telah dilakukan.

B. Pesan Akhlak

Pengertian akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab, *khuluk* yang berarti tingkah laku, tabiat, atau perangai. Secara istilah akhlak adalah sifat yang dimiliki seseorang, telah melekat dan biasanya akan tercermin dari perilaku orang tersebut. Pesan-pesan akhlak dalam novel Khan Sepenuh Cinta, meliputi pesan tentang sabar, ikhlas, syukur nikmat, dan rendah hati.

Sabar ialah tahan dan tabah dalam perjuangan. Dalam kehidupan dan kegiatan kita kerap bertemu dengan kegagalan dan kejatuhan. Jatuh dan bangun kembali, rebah dan tegak hati. Berpantang menyerah ditelan oleh kenyataan, maju dengan tenaga baru dan semangat baru.

Dalam novel Khan Sepenuh Cinta, terdapat kutipan yang mengandung pesan dakwah tentang sabar, yaitu : “Kalau mereka tetap tidak menerimaku? Kalau mereka tetap menganggap aku penyebab kematian ibuku, bagaimana?” Tanya Michael putus asa.

“Setidaknya kau telah mencoba. Kau telah menunjukkan iktikadmu sebagai cucu. Satu-satunya cucu yang mereka punya nak,” jawab Kakek Ma berusaha menenangkan.

“Itu akan kembali menyakitiku,” sanggah Michael.

“Itu artinya kau perlu menyembuhkannya sekali lagi,” sahut Kakek Ma

“Kakek tidak tahu rasanya menjadi orang yang tidak diharapkan kelahirannya,” kata Michael.

Memang sakit rasanya.” Ucap Kakek Ma seraya mengambil jeda. “Namun itulah kenyataan yang harus kau hadapi andai kembali ditolaknya. Kau tidak bisa memungkiri itu. Bahkan andai kau ditolak lagi, kau harus mencobanya lagi hingga kemungkinan itu tertutup?”

“Mengapa harus begitu kek?” Tanya Michael.

“Karena Islam melarang umatnya untuk memutus tali persaudaraan,” jelas Kakek Ma (Khan, h. 175).

Dalam kutipan di atas terdapat pesan dakwah yang mengajak kita untuk senantiasa sabar dalam menghadapi sesuatu yang terjadi dan juga senantiasa memaafkan serta jangan menyimpan dendam sampai memutuskan tali persaudaraan. Walaupun, saudara yang kita pernah melakukan hal buruk kepada kita. Ikhlas adalah jiwa dari segala amal, meluruskan niat dan kelapangan hati. Tuhan menilai niat dan kelapangan hati, bukan menilai besar atau kecilnya jasa, banyak atau sedikitnya amal.

Di dalam novel Khan Sepenuh Cinta terdapat kutipan tentang keikhlasan, yaitu :

“Mike, aku ingin masuk Islam.”

“Nenek, nenek,” sahutku, “Nenek sadar apa yang nenek katakana ?”

“Aku sadar, aku tahu.”

Aku membawa nenek duduk, “Nenek sudah siap menghadapi kemaharan kakek ? Nenek siap diusir kakek ?”

“Aku siap”

“Bukankah nenek sangat mencintai kakek, begitupun sebaliknya ?”

“Memang, tapi harusnya ada yang lebih pantas kucintai lebih dari apa pun. Dia yang berfirman di dalam Al Qur’an.” jawab nenek dengan wajah berseri. (Khan, h. 232).

Dalam kutipan di atas, diceritakan tentang nenek dari Mike yang ingin masuk Islam dan juga kesiapan, serta keikhlasannya atas kemungkinan akan diusir maupun kehilangan orang yang dicintainya, yaitu suaminya sendiri, Kakek dari Mike. Dari kutipan tersebut kita mengetahui bahwasannya menjadi seorang muslim atau menjadi orang yang beriman dibutuhkan tekad yang kuat, berlapang dada, dan mampu untuk ikhlas terhadap segala kemungkinan buruk yang terjadi yang disebabkan oleh keimanan

terhadap Allah SWT dan rasa cinta kita kepada-Nya.

Syukur nikmat merupakan ungkapan rasa terima kasih kita kepada Allah yang telah memberikan kita anugerah dan memberikan banyak kenikmatan. Syukur nikmat dapat dilakukan dengan cara mengucapkan kalimat pujian kepada Allah SWT, seperti Alhamdulillah yang artinya segala puji bagi Allah. Tujuan dari syukur nikmat ini adalah agar kita terhindar dari sikap sombong dan angkuh.

Dalam novel Khan Sepenuh Cinta terdapat pesan yang mengajak kita untuk senantiasa memuji Allah SWT agar terhindar dari sifat sombong. Kalimat tersebut, yaitu :

“Alhamdulillah.”

“Pujian apa itu ?”

“Pujian bagi Allah. Ucapan sebagai bentuk syukur atas semua pertolongan yang diberikan Allah padaku. Ucapan itu menjauhkan Muslim dari kesombongan. Ucapan itu mendekatkanky pada-Nya.” (Khan, h. 30)

Pada percakapan di atas, diceritakan sebelumnya, bahwa Michael baru saja menyelamatkan Jasmine yang hampir menjadi korban pelecehan seksual di dalam, oleh dua pria mabuk yang ingin menarik jilbab yang digunakan oleh Jasmine. Karena merasa terselamatkan pada kejadian itu, Jasmine mengucapkan kalimat Alhamdulillah. Kalimat itu memancing rasa penasaran Michael tentang apa artinya dan apa tujuan pengucapan dari kalimat tersebut. Lalu, Jasmine menjelaskan kalau kalimat itu adalah kalimat pujian untuk Allah SWT, karena telah memberikan pertolongan pada malam itu dan agar menjauhkan seorang muslim dari sifat sombong.

Rendah hati adalah suatu sikap yang jauh dari kesan angkuh atau arogan, baik kepada lawan maupun kawan sendiri. Saling

menghargai dan menghormati antar sesama, tutur katanya halus sopan dan menyejukkan.

Terdapat pesan dakwah yang mengajak kita kepada sikap rendah hati dalam novel Khan Sepenuh Cinta, yaitu :

Interaksi intens dengan Islam menjadikan banyak dari mereka yang masuk Islam dan tunduk pada pemerintahan Islam. Khususnya para Khan, para pimpinan mereka yang seolah tidak berperikemanusiaan, luluh pada kemuliaan Islam. Peradaban Islam yang tinggi menarik hati para Khan dan tentara mereka yang selama ini mengalami kekosongan spiritual. Ketinggian akhlak dan perilaku muslim membuat mereka jatuh cinta pada Islam. (Khan, h.103)

Dalam kutipan di atas, dikisahkan tentang bagaimana awal mula para Khan (pemimpin bangsa Mongol) dan tentaranya memeluk agama Islam. Hal itu disebabkan oleh ketinggian dan juga kemuliaan akhlak yang ditunjukkan oleh umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Salah satu ketinggian akhlak yang dimiliki oleh umat Islam adalah kerendahan hati. Sikap rendah hati ini lah yang membuat bangsa Mongol yang kala itu sedang menginvasi dan menjajah umat Muslim pada akhirnya tunduk dan takhluk, hingga memeluk agama Islam, dikarenakan mereka terpukau oleh ketinggian akhlak, serta kerendahan hati yang dimiliki umat Muslim.

C. Muamalah

Yakni ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya (alam sekitar), dan juga cara berpakaian agar terhindar dari dosa serta segala hal buruk yang akan terjadi, khususnya bagi kaum wanita.

Pada novel Khan Sepenuh Cinta terdapat pesan tentang muamalah, yaitu :

“Kami memang berhadapan. Namun, tidak sekali pun mataku dan matanya bertatapan. Padahal sedari awal, aku sudah jelas-jelas menusukkan pandangan ke manik matanya. Aku ingin membuat gadis itu membalas tatapanku.” (Khan, h. 4)

Pada kalimat di atas, Michael sedang menemani Jasmine yang saat itu sedang mencari ruangan *student assistant*, tetapi Jasmine tidak dapat menemukannya karena semua penunjuk nama ruangan ditulis dalam huruf dan bahasa Mandarin. Michael berulang kali memerhatikan Jasmine dan memandangnya lekat-lekat, akan tetapi Jasmine tidak membalas pandangan tersebut. Hal ini dikarenakan dalam ajaran Islam pria dan wanita diperintahkan oleh Allah SWT untuk menjaga pandangan, tetapi Michael tidak mengetahui tentang hal itu karena dia diceritakan belum menjadi seorang muslim.

“Saya Michael Khan,” ujarku sambil mengulurkan tangan penuh percaya diri.

Namun, beberapa detik berlalu, tanganku mengawang di udara. Tidak bersambut. Terus terang aku malu. Tidak pernah seumur hidup permintaan jabat tanganku disia-siakan. Salah tingkah. Kularikan tangan ke dalam saku celana. Gadis di hadapanku menyunggingkan senyum dan hanya menangkupkan tangan di dada dengan setengah membungkukkan badannya. (Khan, h. 5)

Dari kalimat di atas, Michael sedang memperkenalkan dirinya kepada Jasmine dan ingin berjabat tangan. Akan tetapi, Jasmine tidak menyambut tangannya dikarenakan dalam Islam seorang laki-laki dan perempuan yang tidak memiliki hubungan saudara, suami-istri, atau bukan mahramnya tidak boleh saling bersentuhan jika bukan dalam kondisi terdesak.

Raut lega terlihat jelas dari wajah kakek Ma Hu Shan, “Mike, anggap saja kami ini keluarga besarmu. Sebagaimana

Jasmine menganggap kami keluarga besarnya. Karena begitulah sejatinya ikatan persaudaraan dalam Islam. Dia bahkan mengalahkan kekuatan ikatan persaudaraan karena hubungan darah.” (Khan, h. 74)

Dalam kalimat di atas, kakek Ma meminta kepada Michael untuk menganggap mereka seperti keluarganya sendiri dan menjelaskan kepada Michael bahwa ikatan persaudaraan dalam Islam itu sangatlah erat. Ikatan persaudaraan itu bahkan mengalahkan ikatan persaudaraan karena hubungan darah. Sebagaimana dalam ajaran agama Islam itu sendiri yang menyatakan kalau antara sesama muslim itu bersaudara.

“...wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anakmu, dan istri-istri orang beriman hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal, karena itu mereka tidak diganggu (QS. Al-Ahzab ayat 59). Ada banyak pendapat ulama tentang jilbab. Kurang lebih, jilbab itu semacam baju kurung, yang lapang, tidak transparan sehingga menampakkan lekuk tubuh, tidak menyerupai pakaian laki-laki, tidak menarik perhatian orang-orang, dan tidak menyerupai pakaian wanita kafir.” (Khan, h. 164)

Kutipan dari novel Khan Sepenuh Cinta di atas menjelaskan tentang perintah mengulurkan pakaian (jilbab) bagi seorang wanita muslim agar tidak menarik perhatian orang-orang dan agar tidak mengundang orang lain untuk melakukan tindak kejahatan kepada mereka, serta sebagai pembeda antara wanita muslimah yang beriman dengan wanita kafir.

D. Pesan Ibadah

Pengertian ibadah secara bahasa adalah kata ibadah berasal dari bahasa Arab *‘Ibadah* yang berarti merendahkan diri, ketundukkan, dan kepatuhan akan aturan-aturan agama, dalam KBBI ibadah bermakna perbuatan atau pernyataan bakti kepada Allah sesuai dengan aturan dalam agama Islam. Secara istilah ibadah merupakan suatu istilah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik yang tampak maupun yang ada di dalam hati.

Pesan dakwah yang terdapat dalam novel Khan Sepenuh Cinta berupa pesan tentang kewajiban shalat, dan juga tentang berdoa.

Shalat merupakan hubungan dengan Allah SWT. Hubungan antara tiupan ruh Allah dengan sumber aslinya untuk memperoleh kehidupan dan barokah dariNya. Dan shalat adalah cara mendekatkan diri kepada Allah dan bermesra denganNya. Rasulullah SAW bersabda, *“dijadikan ketentrangan hatiku dalam shalat”*.

Dalam novel Khan Sepenuh Cinta terdapat pesan tentang pentingnya mendirikan shalat, yaitu :

“Betul Mike. Menurutku, saatnya istirahat, kamu harus istirahat. Kamu tidak bisa lagi seperti dulu yang terbiasa di depan komputer sampai pagi. Ada Allah yang menunggumu untuk salat subuh. Kalau kamu mendahulukan Allah, maka Dia akan memudahkan urusanmu,” Ujar Yudhis. (Khan, h. 125).

Kutipan di atas menyampaikan pesan tentang wajibnya mendirikan salat, dan bahwa salat adalah ibadah wajib yang tidak boleh ditinggalkan oleh seorang muslim secara sengaja apapun alasannya. Allah SWT sendiri menjamin akan memudahkan urusan hamba-Nya jika ia mendahulukan diri-Nya.

Doa merupakan suatu permohonan dan permintaan kepada sang pencipta, Allah SWT. Semoga dengan berdoa segala keinginan kita dikabulkan Allah.

Di dalam novel Khan Sepenuh Cinta terdapat pesan dakwah yang mengajak kita untuk senantiasa berdoa dan tidak berputus asa maupun putus harapan, seperti :

Kenyataan kakek menyuruhku pulang adalah suatu hal yang luar biasa. Kakek Richard yang selama ini kukenal tunduk pada keinginan nenek, hari ini menentukan sikap tentangku. Kakek Ma Hu Shan benar, *Allah Maha membolak balikan, mintakanlah kebaikan untuk orang-orang yang kau cintai niscaya Allah akan kabulkan.* (Khan, h. 185).

Kutipan di atas menyampaikan pesan dakwah berupa ajakan untuk senantiasa berdoa dengan penuh keyakinan bahwa Allah SWT akan mengabulkan semua doa hamba-Nya yang baik-baik. Seandainya yang kita inginkan atau kita minta kepada Allah tidak kita dapatkan itu bukan karena Allah tidak mengabulkan doa kita, akan tetapi Allah memiliki rencana yang lebih baik dari yang kita duga. Karena sering kali, apa yang menurut kita baik belum tentu baik menurut Allah SWT, pun juga sebaliknya yang kita anggap buruk belum tentu buruk di mata Allah SWT.

“Kecintaanmu pada Allah, ketaatanmu pada syariat-Nya, dan doadoamu yang tidak pernah putus untuk ayah-ibumu, niscaya akan menjadi pengantar yang menyatukan kalian di surga-Nya kelak,” (Khan, h. 217).

Dari kutipan di atas dijelaskan bahwa selain ketaatan terhadap perintah Allah SWT, doa yang tidak pernah putus kepada kedua orang tua yang tiada henti bisa menjadi sebab yang menyatukan kita kembali di dalam surganya Allah kelak. Kutipan ini juga menjelaskan kembali tentang jangan berputus

asa dalam berdoa dan menggapai ridho Allah SWT, karena Allah senantiasa mendengar segala permintaan hamba-hamba-Nya dan akan memberikan yang terbaik untuk hamba-Nya dikarenakan sifat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

E. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap dapat novel Khan Sepenuh Cinta dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) menurut R. Holsty, penulis menemukan pesan-pesan dakwah dalam novel tersebut, di antaranya :

1. Pesan aqidah. Pesan aqidah yang dapat ditemui dalam novel Khan Sepenuh Cinta, ialah tentang tawakal dan taqwa kepada Allah SWT
2. Pesan akhlak yang peneliti jumpai dalam novel novel tersebut berupa pesan tentang sabar, ikhlas, syukur nikmat, dan rendah hati.
3. Pesan muamalah yang dalam dijumpai dalam novel Khan Sepenuh Cinta dapat dikatakan cukup sedikit. Karena, peneliti hanya menemukan 3 pesan tentang muamalah.
4. Pesan ibadah. Pesan ibadah yang peneliti temukan dalam novel Khan Sepenuh Cinta adalah pesan untuk mendirikan shalat, dan pesan tentang berdoa.

Dari keseluruhan pesan dakwah yang terdapat dalam novel Khan Sepenuh Cinta yang paling banyak peneliti temukan ialah pesan-pesan tentang aqidah. Hal ini dikarenakan novel tersebut lebih fokus tentang pencarian Michael selaku tokoh utama dalam novel tersebut dalam menemukan kebenaran tentang ajaran dan aqidah Islam.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian dan analisis terhadap bab-bab sebelumnya dan juga terhadap novel yang menjadi objek

penelitian, maka peneliti menyimpulkan adanya isi pesan dakwah dalam novel tersebut, seperti pesan akidah yang meliputi tawakal, taqwa, dan istiqomah. Isi pesan akhlak, seperti sabar, ikhlas, syukur nikmat, dan juga rendah hati. Isi pesan syariah, seperti shalat, muamalah, dan juga doa. Pesan dakwah yang paling terlihat dalam novel ini adalah pesan akidah dan muamalah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kutipan yang berisi tentang pesan-pesan yang berhubungan dengan akidah antara manusia dengan manusia dan juga ketaatan terhadap apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang oleh Allah SWT yang mana hal ini merupakan bagian dari akidah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Basid. (2013), *Filsafat Dakwah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
Badiatul Muchlisin, Asti. (2004), *Berdakwah dengan Menulis Buku*, Bandung:Media Qalbu
Burhan Nurgiantoro. (1995), *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta:Gajah Mada University Press
Drs. Ahmad Kosasih, M. A (2002), *33 butir pesan religious buat kehidupan*, salemba diniyah,Jakarta
K. H. M. Isa Anshary, (1991) *Mujahid Da'wah*, Diponegoro, Bandug

Kementrian Agama, (2006), *Al-Quran Tajwid dan Terjemahan*, Jakarta Timur, Maghfirah Pustaka,
Masdar Helmy. (1973), *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*(Semarang: Toha Putra.
Onong Uchjana Efendi, (1993), *Ilmu, Teori dan filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra Aditya Bakti
Soejono & Abdurrahman, (1999), *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
Syaikh Mushthafa Masyhur, *Fiqh Dakwah*, Al-I'tishom anggota IKAPI, Jakarta Timur